

## PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH

**Amalia Adzani Merdekawati<sup>1</sup>**  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
amaliaadzanimerdekawati@gmail.com

**Isro'iyatul Mubarakah**  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
[Isroiyyatul.mubarakah@fe.unsika.ac](mailto:Isroiyyatul.mubarakah@fe.unsika.ac)

---

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya riset ini adalah mengetahui pengaruh yang ada pada Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah kepada laba bersih di dunia perbankan khususnya di Bank Syariah Mandiri (BSM) di tahun 2017-2019. Riset ini menekankan kepada penggunaan data kuantitatif berbentuk data numerik disebut data diukur berdasarkan angka berupa laporan keuangan tahunan BSM. Riset ini memiliki populasi sekaligus sampel sebanyak 36, memiliki beberapa hipotesis. Dengan penggunaan uji regresi berganda guna menghasilkan parameter penunjuk seberapa banyak pengaruh dari pembiayaan murabahah dan musyarakah kepada laba bersih, memperlihatkan bahwasanya kedua pembiayaan dalam penelitian ini berdampak bagi hasil laba bersih baik secara individual maupun simultan. Secara individual murabahah dan musyarakah berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci :** Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Laba Bersih.

### PENDAHULUAN

Sektor perbankan menjadi salah satu tonggak kehidupan ekonomi negara. Seiring hadirnya inovasi perkembangan teknologi dari ranah manual memasuki ranah otomatisasi dunia perbankan juga terus beradaptasi akan perkembangan tersebut. Perekonomian negara terpengaruh dengan perkembangan industri perbankan kini, di mana bank merupakan lembaga keuangan yang juga berfungsi melakukan pengumpulan dan pendistribusian pendanaan guna mewujudkan perataan perekonomian masyarakat, adanya ekonomi yang terus bertumbuh, beserta meningkatnya masyarakat yang sejahtera dimana didapatkan melalui adanya stabilitas nasional. Sejak lahirnya Bank Muamalat Indonesia dimana beraktivitas dengan berkonsep syariah, lembaga keuangan berupa bank terbagi menjadi dua sektor, yaitu bank berkonsep umum dan bank berkonsep syariah dimana kedua bank ini

menghasilkan perkembangan pesat pada masing-masing industrinya.

Lembaga perantara adalah peranan utama dari bank syariah dimana tidak jauh berbeda peranan dan fungsi dengan bank berkonsep umum dimana berperan dalam hal mengkollektifkan dan mendistribusikannya kepada masyarakat. Dalam implementasinya, bank syariah menghasilkan produk pembiayaan dimana merupakan kegiatan bank menyalurkan dana bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat untuk investasi dalam suatu usaha ataupun hal lainnya. Aktivitas bank syariah dilandasi syariat dalam agama Islam dimana memiliki pondasi dasar Al Quran dan Hadits Rasulullah SAW.

Pada hakikatnya, bank konvensional ataupun syariah tetap berorientasi pada laba. Perbedaannya adalah bank dengan landasan syariah melarang unsur riba berupa selisih bunga pada saat pelaksanaan pemberian jasa

bagi nasabah baik hal perhimpunan maupun pembiayaan. Prinsip bank syariah memberikan keuntungan berlandaskan konsep keuangan islam diharapkan dapat membantu masyarakat muslim menjauhi bahkan tidak melaksanakan transaksi keuangan mengandung unsur riba.

Aktivitas bank dalam menyediakan pendanaan dilandasi kesepakatan dua pihak dengan nasabah dimana mengharuskan nasabah untuk melakukan pembayaran kembali pokok pendanaan yang diberikan bank pada jangka waktu tertentu berlandaskan prinsip syariah disebut sebagai program pembiayaan. Bank syariah memiliki variasi produk begitu pun dalam produk pembiayaan. Murabahah dan musyarakah adalah dua contoh produk pembiayaan yang cukup diminati masyarakat.

Di bidang jual beli, bank syariah menggunakan produk salam dan istishna sebagai bentuk penawaran kepada nasabah. Penyediaan barang secara jual beli dimana barang dijual diberikan dikemudian oleh bank kepada nasabah dengan sistem pembayaran dimuka disebut akad salam. Jual beli dengan konsep pesanan barang dengan spesifikasi tertentu dari nasabah kepada bank disebut akad istishna.

**Tabel 1** Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (BSM)

Tahun	Pembiayaan	
	Murabahah	Musyarakah
2017	Rp. 54.783.980.000.000	Rp. 17.640.213.000.000
2018	Rp. 59.393.119.000.000	Rp. 21.449.077.000.000
2019	Rp. 63.027.393.000.000	Rp. 26.772.424.000.000

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diolah penulis, 2021.**

Kinerja pembiayaan BSM mengalami fluktuasi kenaikan baik pada akad murabahah maupun masyarakat. Namun pada musyarakah tervisualisasikan total pendistribusian pendanaan relatif lebih kecil. Kedua produk ini menghasilkan manfaat kepada kedua pihak dimana konsep pendistribusian laba dari bagi hasil ini persentasinya dilandaskan pada total keseluruhan perolehan laba.

Aktivitas perjanjian dua pihak untuk bekerjasama dalam suatu usaha dan berpartisipasi langsung dalam pendanaan

dengan prinsip pembagian dana sesuai kesepakatan dan porsi penanaman dana berupa aset kas maupun non kas dijadikan dasar pembagian kerugian disebut sebagai akad musyarakah sesuai PSAK 106.

Selama 2017-2019 keuntungan BSM mendapatkan kenaikan signifikan hampir mencapai titik keuntungan 1005 dari satu tahun ke tahun berikutnya.

**Tabel 2** Laba Bersih Bank Syariah Mandiri (BSM)

Tahun	Laba Bersih
2017	Rp 365.166.000.000
2018	Rp 605.213.000.000
2019	Rp 1.275.034.000.000

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diolah penulis, 2021.**

Di 2017, BSM menghasilkan kinerja profit sebanyak Rp 365 juta. Di 2018, meningkat mencapai titik Rp 605 Juta. Kemudian meningkat signifikan di tahun 2019 hingga titik kinerja sebesar Rp 1.275 juta.

Selama 2017-2019 keuntungan BSM mendapatkan kenaikan signifikan hampir mencapai titik keuntungan 1005 dari satu tahun ke tahun berikutnya. Di 2017, BSM menghasilkan kinerja profit sebanyak Rp 365 juta. Di 2018, meningkat mencapai titik Rp 605 Juta. Kemudian meningkat signifikan di tahun 2019 hingga titik kinerja sebesar Rp 1.275 juta.

Laba bersih berdampak apabila terjadinya perubahan selisih untung yang dihasilkan produk pembiayaan. Ini disebabkan apabila produk pendistribusian ini memberikan imbal hasil bagi bank akan mempengaruhi kondisi tinggi atau rendahnya perolehan laba bersih. Dapat disebut juga tingginya kontribusi keuntungan produk pembiayaan akan memberikan efek menaiknya pula pencapaian laba bersih bank.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai kedua pembiayaan yang bersangkutan terhadap laba bersih yaitu riset Amri Dziki Fadholi di tahun 2015 bahwasanya produk murabahah dan

musyarakah menghasilkan dampak bagi Profitabilitas dimana hasil ini juga sejalan dengan riset Emha Busthomi dimana kedua pembiayaan yang dibahas di penelitian ini memberikan hasil efek signifikan bagi laba bank syariah. Tetapi menurut riset Ima Fatmawati di tahun 2016 menyebutkan bahwa pembiayaan murabahah tidak menghasilkan efek bagi laba bersih bank syariah, dengan dimana pembiayaan masyarakat tetap menghasilkan pengaruh bagi laba bersih.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Laba Bersih**

Setiap perusahaan pasti berusaha untuk mewujudkan pencapaian laba optimal, selain adanya harapan perolehan laba dari suatu usaha, terdapat pula risiko kerugian yang akan diemban oleh perusahaan. Besaran perolehan laba bersih merupakan salah satu aspek vital dalam pertimbangan pihak pengguna menilai kinerja suatu perusahaan periode berjalan dan dimasa depan. Perolehan optimalisasi laba dapat berdampak bagi meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan dari masyarakat luas. Laba bersih disebut sebagai selisih antara keseluruhan perolehan pendapatan dan dikurangi dengan seluruh unsur beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba bersih dapat divisualisasikan didalam laporan laba rugi periode tertentu perusahaan dimana akan terlihat tingkatan pendapatan yang didapatkan perusahaan beserta berapa banyak beban yang dikorbankan perusahaan demi mendapatkan pendapatan tersebut.

Keseluruhan perolehan pendapatan baik dari inti usaha maupun diluar usaha dikurangi dengan biaya operasional maupun non operasional maka akan menghasilkan selisih lebih atau kurang, apabila terdapat selisih lebih, maka dikatakan perusahaan memperoleh laba dan sebaliknya apabila hadirnya selisih kurang, dapat dikatakan perusahaan mendapatkan kerugian di suatu periode tertentu.

## **Murabahah**

Menurut Djamil (2013) murabahah dalam istilah bearti aktivitas jual dan beli dimana didalamnya dimasukan unsur selisih laba dan nasabah telah mengetahui hal tersebut. Dengan orientasi pencapaian laba optimal, pihak bank mendapatkan margin profit berupa harga lebih atau selisih harga jual kepada nasabah dengan harga beli yang didapatkan bank dalam pemenuhan barang dari supplier.

Barang dagangan maupun barang penunjang sarana usaha diperjualbelikan dengan pihak bank melakukan markup harga yang telah diketahui oleh nasabah dan telah menghasilkan suatu kesepakatan.

H1: Murabahah memberikan dampak parsial bagi laba bersih BSM.

## **Musyarakah**

Produk musyarakah memiliki konsep yang lebih terbatas dibandingkan dengan konsep syirkah yang terkandung di fiqih Islam. Aktivitas Kolaborasi dua pihak dan melakukan kerjasama dalam suatu proyek usaha tertentu dimana berkonsep syariah, halal, serta produktif dan dimana laba atas proyek tersebut dibagi berlandaskan nisbah yang telah ditentukan dengan risiko rugi akan diemban oleh pihak bersangkutan sebesar porsi penanaman modal diawal disebut sebagai pembiayaan musyarakah.

Akad untuk melaksanakan kerjasama dalam proyek usaha dimana pihak bersangkutan diwajibkan menyumbang modal untuk keperluan usaha dan terkandungnya konsep pembagian keuntungan sesuai dengan proporsi modal yang telah ditanamkan.

H2: Musyarakah memberikan dampak parsial bagi laba bersih BSM.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif difungsikan sebagai langkah melaksanakan aktivitas penelitian. Riset ini mengandalkan data numerik berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan fokus pembahasan mengenai Pembiayaan

Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, beserta laba bersih. Variabel independen dalam riset ini adalah Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah dengan variabel dependen adalah laba bersih. Dalam riset ini, peneliti mengambil data BSM pada tahun 2017-2019, dengan memakai sampel dari populasi tersebut yaitu sebanyak 36 sampel dalam 3 tahun penelitian.

**PEMBAHASAN**

Uji Normalitas

**Tabel 3** Uji Kolmogorov Smirnov

Pengujian Kolmogorov Smirnov		
		Residual Penelitian
Banyak Data (N)		36 data
Normal Parameters	Rerata	,0000
	Standar Devisasi	1,6126690
Most Extreme Differences	Absolut	,109
	Positif	,065
	Negatif	-,109
Koefisien Kolmogorov Smirnov		,655
Asymp. Signifikansi. (2-tailed)		,783

Sumber : data diolah, 2021.

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini ditujukan agar menunjukkan residual data penelitian terdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian tersebut menghasilkan angka yang dapat menjadi suatu acuan normal atau tidaknya persebaran data pada tahun tersebut. Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan signifikansi senilai 0,783 sehingga mempertunjukkan sig > 0,05 oleh karena itu disimpulkan bahwasanya fungsi regresi dari ketiga pokok bahasan mendapatkan hasil berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4** Uji Multikolinieritas

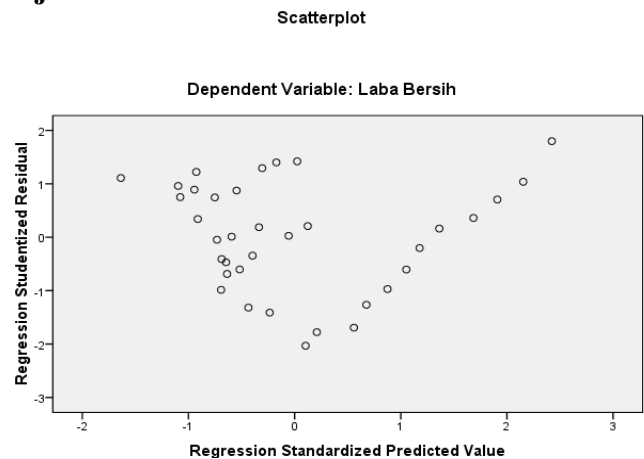
Coefficients <sup>2</sup>	
	Heterogeni

		Toleran	VIF
1	Konstanta		
	Pembiayaan Murabahah	0,673	1,485
	Pembiayaan Musyarakah	0,673	1,485

Sumber : data diolah, 2021.

Pengujian ini menghasilkan nilai toleran 0,673 dan nilai VIF 1,485 bagi kedua pembiayaan dimana dengan standar nilai toleran harus lebih dari 0,10 dan VIF berada di rentang 1-10 maka data diatas dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1** Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan pola gambar *scatterplot* pada uji heteroskedastisitas di atas, terpampang penyebaran titik baik di area atas nol dan di area bawah nol dalam sumbu y dan memperlihatkan penyebaran abstrak tidak berpola, maka dari hal itu, disimpulkan data bahan penelitian bebas dari gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5** Uji Autokorelasi

R	R Square	Penyesuaian Nilai R Square	Kesalahan Standar Estimasi	Nilai DW
,855	,731	,714	166081,896	,793

Sumber : data diolah, 2021.

Pengujian autokorelasi berguna melakukan tes apakah terdapat pengganggu dalam model analisis regresi linier berganda ini. Tes ini biasanya menggunakan teknik Durbin Watson. Hasil pengujian autokorelasi dideteksi dengan melihat nilai Durbin Watson. Angka diatas menunjukkan bahwasanya bebas dari permasalahan ini diakibatkan menunjukkan angka 0,793 yang mana dapat diartikan  $-2 < DW < +2$ .

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan bertujuan melihat dampak pembiayaan Murabahah dan Musyarakah bagi Laba Bersih Bank Syariah Mandiri (BSM) di tahun 2017-2019. Diperoleh model persamaan:

$$Y = 755179,93 - 0,310 Pe. \text{ Murabahah} + 0,030 Pe. \text{ Musyarakah} + e$$

Formula menunjukkan bahwa :

- Konstanta 755179,93 menunjukkan bahwasanya nilai pembiayaan murabahah beserta musyarakah sebesar 0 dihasilkan laba bersih sebesar 755179,93.
- Koefisien pembiayaan murabahah -0,310 yang mengatakan bahwasanya apabila pembiayaan murabahah mengalami pertambahan sebanyak 1 satuan menghasilkan penurunan laba bersih sebanyak 0,310 dan dimisalkan bahwa nilai variabel independen lainnya tidak terdapat perubahan apapun.
- Koefisien pembiayaan musyarakah bernilai positif 0,030 yang mengatakan bahwasanya

apabila pembiayaan musyarakah mengalami pertambahan sebanyak 1 satuan menghasilkan pertambahan pula di aspek laba bersih sebanyak 0,030 dan dimisalkan bahwa nilai variabel independen lainnya tidak terpengaruh apapun.

## Uji Anova

**Tabel 7** Uji F

ANOVA						
		Jumlah Kuadrat Total	df	Rerata Kuadrat	F	Prob
1	Regresi	2,47012	2	1,23512	44,772	,000
	Perbedaan Nilai Prediksi dan Observasi	9,10211	33	2,75810		
	Total	3,38012	35			

Sumber : www.idx.co.id dan diolah penulis, 2021.

Uji F memvisualisasikan pengaruh secara bersamaan antar variabel bebas pembiayaan murabahah dan musyarakah bagi variabel terikat laba bersih. Standar pengujian simultan ini dilihat dari nilai probabilitas. Apabila probabilitas  $> 5\%$  dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak dan apabila probabilitas  $< 5\%$  disebutkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari tabel diatas ditunjukkan F hitung 44,772 dan probabilitas 0,000. Dari tabel t dengan signifikansi 5% diperoleh F tabel 3,82. Disimpulkan bahwasanya F hitung  $> F$  tabel merefleksikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan hal ini disebutkan pembiayaan murabahah dan musyarakah secara bersamaan berpengaruh kepada laba bersih.

## Uji T

**Tabel 6** Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
		Koefisien		Sumb ngan Efektif Beta	t	Prob
		B	e			
1.	Konstanta	755179,93	303783,18		2,466	,018
	Pembiayaan Murabahah	-,310	,067	-,521	-4,652	,000
	Pembiayaan Musyarakah	,030	,007	,452	4,104	,000

Sumber : www.idx.co.id dan diolah penulis, 2021.

Uji T memvisualisasikan pengaruh secara individual antar variabel bebas pembiayaan murabahah dan musyarakah bagi variabel terikat laba bersih. Memakai pengujian 2 arah dan diperoleh degree of freedoms (n-k) = 33, maka didapatkan hasil t tabel sebesar 2,03. Di bawah ini merupakan hasil dari uji parsial yang dilakukan pada masing-masing variabel :

### **Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba bersih**

Dari hasil yang telah didapatkan pada uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas tabel diatas < nilai signifikansi 5% yaitu 0,000 dikatakan hipotesis diterima. Variabel pembiayaan murabahah menghasilkan t hitung sebesar -4,652 dengan 2,03 t tabel. Sehingga t tabel < t hitung mengartikan bahwasanya pembiayaan murabahah tersebut memberikan dampak bagi laba bersih.Pembiayaan Musyarakah.

### **Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih**

Dari hasil yang telah didapatkan pada uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas tabel diatas < nilai signifikansi 5% yaitu 0,000 dikatakan hipotesis diterima. Variabel pembiayaan murabahah menghasilkan t hitung sebesar -4,652 dengan 2,03 t tabel. Sehingga t tabel < t hitung mengartikan bahwasanya pembiayaan murabahah tersebut memberikan

dampak bagi laba bersih.Pembiayaan Musyarakah

### **Koefisien Determinasi**

Pengujian ini bertujuan menilai pemberian persentase dari variasi total laba bersih yang diterangkan oleh pembiayaan murabahah dan musyarakah. Di tabel tersebut terlihat bahwa adj R<sup>2</sup> sebesar 0,714 atau sebesar 71,4%. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya pembiayaan murabahah dan musyarakah memengaruhi laba bersih sebanyak 71,4% sisanya diterangkan faktor lain yang tidak dibahas dalam riset ini.

**Tabel 8** Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Penyesuaian Nilai R Square	Kesalahan Standar Estimasi	Nilai DW
,855	,731	,714	166081,896	,793

Sumber : www.idx.co.id dan diolah penulis, 2021.

## **KESIMPULAN**

Berlandaskan analisis regresi akan data bahan penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri Periode 2017 – 2019, dapat diambil kesimpulan bahwa :

Secara simultan, terdapat dampak pembiayaan murabahah t bagi laba bersih di tahun tersebut, ini dikarenakan oleh dengan tingkat signifikansi 5% yang didapatkan dari perhitungan F tabel sebesar 3,82. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha diterima yaitu secara simultan pembiayaan murabahah dan musyarakah memiliki pengaruh.

Secara parsial, terdapat pengaruh pada pembiayaan murabahah, di mana pembiayaan murabahah mempunyai t hitung senilai -4,652 dengan 2,03 t tabel. Lalu pada variabel musyarakah, jelas memiliki pengaruh dengan t hitung sebesar 4,104 yang melebihi dari t tabel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2021). Growth Profit In Islamic Commercial Banks Registered In The Indonesia Financial

- Services Authority With The Camel Ratio. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, 9(1), 18-30.
- Ahmadi, C. N. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewantara, A., & Bawono, A. (2020). Influence Analysis of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing to Profitability of Sharia Commercial Bank in Indonesia 2016 - 2019 with Non-Performing Financing as Intervening Variable. *ISLAMICONOMIC*, 109-126.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Erlangga.
- Harisadono, S., & Fauziah, N. (2014). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah. *ISLAMINOMIC JOURNAL*, 65-82.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Wirasana.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurawalunnisa. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia. *EKONOBIS*, 21-28.
- Putra, G. J., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BNI Syariah. *E-Journal Student UNY*, 1-21.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suaidah, I. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014 - 2017. *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 17 - 27.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-dasar perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yaya, R. (2018). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Bandar Lampung: CV. Anugerah Utama Raharja.